

PROKRASINASI AKADEMIK MAHASISWA DALAM

PENULISAN SKRIPSI

**(Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tahun Angkatan 2016)**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi
Salah Satu Peryaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Lulu Sekar Ayu Purahmaningrizki

1601015034

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

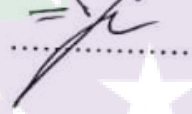

Judul Skripsi : Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Angkatan 2016)

Nama : Lulu Sekar Ayu PuraHmaningrizki
NIM : 1601015034

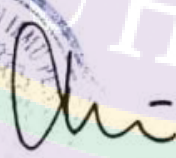
Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 8 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		07/08/2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		10/09/2020
Pembimbing	: Nurmawati, M.Pd		11/09/2020
Penguji I	: Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd		7/09/2020
Penguji II	: Dony Darma Sagita, M.Pd		28/08/2020

Disahkan oleh,
Dekan


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN.0317126903

ABSTRAK

Lulu Sekar Ayu Purahmaningrizki: 1601015034. “*Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Angkatan 2016)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penundaan menyelesaikan tugas akhir menyusun skripsi menjadi beban dan masalah mahasiswa karena waktu, kemauan serta kemampuan yang kurang dalam penulisan skripsi. Penelitian bertujuan untuk memperoleh hasil dan mendeskripsikan bentuk prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Prof. DR. HAMKA tahun angkatan 2016. Dalam penulisan skripsi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi berjumlah 125 mahasiswa dengan jumlah sampel 95 orang dengan pengambilan secara *non Probability sampling*. Uji Validitas menggunakan korelasi *Product moment* sebanyak 50 butir pernyataan skala liker dengan 40 butir pernyataan valid dan 10 butir pernyataan soal tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* memperoleh $r_{hitung} = 0.928 > r_{tabel} = 0.235$, maka data mahasiswa memiliki instrument yang reliabel karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Hasil penelitian dari 95 mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah dengan hasil 39 atau (41,1%) dan dari 4 sub indikator terdapat 3 sub indikator berada pada kategorisasi tinggi dan 1 sub indikator yang berada pada kategorisasi rendah, dengan hasil mahasiswa jarang melakukan prokrastinasi akademik namun masih banyak mahasiswa belum melaksanakan sidang skripsi disebabkan nilai matakuliah ada yang belum di keluarkan oleh dosen, masih ada mata kuliah yang harus diambil dan dosen pembimbing yang sulit dihubungi. Kesimpulan penelitian prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Prof.DR.HAMKA memiliki tingkatan yang rendah dengan sebanyak 39 mahasiswa jarang melakukan prokrastinasi akademik dalam penulisan skripsi.

Kata kunci : Prokrastinasi akademik, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Prokrastinasi Akademik	9
a. Pengertian Prokrastinasi Akademik	9
b. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik	13
c. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	14
d. Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik	16
2. Mahasiswa	18
a. Pengertian Mahasiswa	18
b. Karakteristik Mahasiswa	20
c. Tugas Sebagai Mahasiswa	21
3. Skripsi	23
a. Pengertian Skripsi	23
b. Jenis- Jenis Skripsi	24
c. Ciri-Ciri Mahasiswa Penyusun Skripsi	25
4. Prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi	25
a. Faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi	25
b. Upaya pencegahan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi	26
B. Penelitan yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
	A. Tujuan Penelitian	35
	B. Tempat Dan Waktu penelitian	35
	C. Metode Penelitian	36
	D. Populasi Dan Sampel penelitian.....	37
	1. Populasi	37
	2. Sampel	38
	3. Teknik Pengambilan Sampel	39
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	1. Instrument Prokrastinasi Akademik	42
	a. Definisi Konseptual	42
	b. Definisi Operasional	42
	c. Jenis Instrumen	43
	d. Kisi-kisi Instrumen	44
	e. Pengujian Validitas Penghitungan Realibilitas	45
	1) Uji Validitas	45
	2) Uji Reliabilitas	49
	F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
	A. Deskripsi Data	58
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
	C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai generasi penerus mempunyai hak dasar pendidikan melalui jenjang paling rendah sampai ke jenjang perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar sarjana satu (S1). Mahasiswa berada pada masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa sering disebut dengan fase dewasa awal. Desmita memperkuat tentang batas usia perkembangan manusia sebagai berikut: “mahasiswa merupakan individu yang berumur 18-21 tahun” (Desmita, 2014). Mahasiswa diharuskan dapat mengembangkan kemampuan intelektual serta kepribadian yang lebih mendalam guna menyipkan jenjang karir dengan sungguh-sungguh sehingga mampu menerapkan pengetahuan yang telah di dapat di perkuliahan untuk digunakan di dalam dunia kerja.

Wiratha memperkuat tentang definisi mahasiswa sebagai berikut: Mahasiswa dalam masa perkuliahan diwajibkan untuk belajar dengan tugas yang sesuai dengan program studi yang dipilih untuk mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan dengan cara bertatap muka dengan dosen mata kuliah ataupun belajar tambahan dengan melakukan praktik yang sesuai dengan studi yang ditekuni membuat mahasiswa dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studi yang ditempuh, Wiratha (Tatan, 2012). Pada proses penyelesaian studi, mahasiswa akhir berkewajiban untuk menyelesaikan tugas yang sudah menjadi persyaratan

kelulusan yang dilakukan di akhir masa studi, yang disebut dengan tugas akhir atau skripsi.

Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa dimana skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang dirancang dan dibuat oleh mahasiswa Sarjana Satu (S1) di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dalam bentuk laporan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang pendidikan di sekolah atau suatu fenomena yang sedang terjadi (UHAMKA, 2019). Skripsi merupakan bagian dari beban akademik dalam penyelesaian pendidikan pada program Studi Strata Satu (S1).

Membuat tugas akhir berupa penelitian merupakan hal baru bagi seorang mahasiswa S1, berbeda dengan mahasiswa S2, mahasiswa S1 dalam menyelesaikan skripsi merupakan proses belajar meneliti, dalam proses belajar tentu mengalami kekeliruan. Menurut James O memperkuat tentang kesuksesan berasal dari masa lalu sebagai berikut: “belajar merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menghasilkan kesuksesan dengan melalui latihan dan pengalaman baik ataupun pengalaman yang kurang baik” (Hamdun Dudun, 2006). Kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi akan diperbaiki oleh mahasiswa, hal tersebut dinamakan revisi. “Revisi merupakan kegiatan penyempurnaan yang standar sesuai dengan kebutuhan” (PP RI no 15 Tahun 1991).

Revisi dapat diperoleh mahasiswa dari dosen pembimbing skripsi yang telah memperbaiki kesalahan dalam penulisan maupun teknik penelitian mahasiswa, sehingga idealnya mahasiswa diharuskan segera memperbaiki revisi skripsinya. Namun revisi terkadang diperoleh mahasiswa berulang-ulang kali sehingga revisi merupakan membuat mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik saat proses penelitian skripsi (Riawati, R., Mayasari, S., & Pratama, 2019).

Silver memperkuat definisi prokrastinasi akademik sebagai berikut:

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku suka menunda-nunda tugas, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi, akan tetapi hanya menunda-nunda tugas untuk mengerjakan sehingga menyita waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas, Silver (Ghufron dan Rini Rismawati, 2012).

Ferrari memperkuat ciri-ciri prokrastinasi akademik sebagai berikut: Perilaku prokrastinasi memiliki ciri-ciri yaitu diantaranya suka melakukan penundaan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, memiliki kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, Ferrari (Ghufron dan Rini Rismawati, 2012).

Hasil wawancara peneliti pada bulan Mei 2020 secara insidental atau secara kebetulan peneliti melakukan wawancara secara daring, yang hasilnya beberapa mahasiswa BK UHAMKA tahun angkatan 2016

memiliki tingkat prokrastinasi yang cenderung tinggi. Mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi diakibatkan baru mendapatkan inspirasi mengerjakan saat waktu pengumpulan sudah mendekati jatuh tempo dan tak terasa hingga sampai mendekati waktu pengumpulan tugas, selain itu mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik akibat kurang bisa memanajemen waktu dengan baik antara perkuliahan dengan organisasi sehingga dalam mengerjakan tugas perkuliahan cenderung membuat dengan semampunya sehingga tugas yang dibuat tidak sempurna selain itu hasil wawancara dengan mahasiswa BK UHAMKA tahun angkatan 2016 menjelaskan ada beberapa mahasiswa yang jarang melakukan prokrastinasi akademik dikarenakan tidak ingin tugas mejadi beban untuk melakukan aktifitas yang menyenangkan sehingga memilih untuk segera mendahulukan mengerjakan tugas dari pada melakukan aktifitas yang menyenangkan.

Peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa BK UHAMKA yang belum melaksanakan sidang skripsi, tahun angkatan 2012 terdapat 1 mahasiswa, tahun angkatan 2013 sebanyak 13 mahasiswa, tahun angkatan 2014 sebanyak 15 mahasiswa, tahun angkatan 2015 sebanyak 89 mahasiswa dan tahun 2016 sebanyak 120 mahasiswa (sumber : Akademik FKIP UHAMKA), sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum melaksanakan sidang skripsi yang bisa dikarenakan masih ada mahasiswa yang suka melakukan prokrastinasi akademik dalam

menyusun skripsi sehingga masih sedikit mahasiswa yang sudah sidang skripsi.

Penelitian terdahulu yaitu William memperoleh hasil sebesar 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, 25% adalah orang suka menunda nunda kronis dan mereka adalah pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi (Tatan, 2012). Sehingga dapat dinyatakan prokrastinasi mahasiswa skripsi itu tinggi, namun dari penelitian lain yaitu Jatikusumo memperoleh hasil tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir dalam menyusun skripsi tergolong rendah dengan hasil 21 orang atau 70% dari 30 mahasiswa (Jatikusumo, 2018).

Dari hasil wawancara, observasi dan teori dari William menyebutkan beberapa mahasiswa dalam menyusun skripsi termasuk kedalam kategorisasi tinggi dalam perilaku prokrastinasi akademik (Jatikusumo, 2018), hal ini tentu bertentangan dengan hasil penelitian dari Jatikusumo (2018) dan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa perilaku prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi cenderung rendah. Sehingga untuk mengetahui kondisi empirik maka peneliti ingin mengungkap kondisi yang sebenarnya yang terdapat di lapangan, apakah prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa terutama mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Prof. DR. HAMKA cenderung rendah atau tinggi dalam melakukan prokrastinasi akademik, dengan judul penelitian “Prokrastinasi Akademik Dalam Penulisan

Skripsi (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA Tahun Angkatan 2016).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Beberapa mahasiswa menunda penulisan skripsi akademik hingga mendekati waktu pengumpulan skripsi.
2. Beberapa mahasiswa memiliki kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja.
3. Beberapa mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik saat menyusun skripsi.

C. Batasan Masalah

Latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian yang dilakukan yaitu penelitian hanya dilakukan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun angkatan 2016.

D. Rumusan Masalah

Uraian dari latar belakang masalah mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam penulisan Skripsi, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bentuk prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun angkatan 2016 dalam menyusun skripsi?”

E. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun secara empirik.

1. Manfaat Teoritis

Secara teori diharapkan dapat memberikan referensi dan wawasan pengetahuan serta pengalaman kepada bidang bimbingan dan konseling atau bidang ilmu lainnya yang relevan terutama yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

2. Manfaat Empirik

a. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan peneliti mengetahui besaran tingkat perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

b. Subjek Penelitian (Mahasiswa)

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi renungan bagi mahasiswa yang sedang mengalami prokrastinasi akademik, sehingga bisa berfikir kembali mengenai penyebab melakukan penundaan penyusunan skripsi. Dengan mengetahui penyebabnya, maka bisa meminimalisir perilaku prokrastinasi dan dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

c. Universitas

Hasil penelitian diharapkan pihak universitas dapat mengetahui seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik yang

terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dengan begitu, pihak universitas dapat membantu mahasiswa untuk meminimalisir perilaku menunda-nunda dalam menyusun skripsi dengan cara yang sudah ditentukan oleh universitas, dengan demikian tingkat kelulusan mahasiswa menjadi meningkat.

d. Program Studi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sehingga program studi Bimbingan dan Konseling dapat merancang program bimbingan yang tepat untuk mereduksi kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa.

e. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang juga mengkaji mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dengan demikian, hasil penelitian ini yang selanjutnya bisa saling melengkapi dan saling menutupi kekurangan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Mahardayani, I. H. 2011. Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(2), 65-71.
- Bungin Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.
- Burka, J. . & Y. L. (2008). *Why you do it, what to do about it*.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*.
- Ghufron dan Rini Rismawati. (2012). *Teori-teori Psikologi*.
- Hamdun Dudun. (2006). *Psikologi Belajar Bahasa. . Vol 2.no*.
- Hatmawan dan Slamet Riyanto. (2020). *Metode Riset Penulisan Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*.
- Hermawan Iwan. (2019). *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*.
- Hurlock. (2015). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
- Indrawan & Poppy. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen pembangunan dan pendidikan (revisi)*.
- Jatikusumo, M. R. (2018). *Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Skripsi*.

*Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta.*

Liwu, Y. F. . (2014). *Self Efficacy Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi dan Implikasinya Terhadap Upaya Peningkatan Self Efficacy*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Michael R. (2018). *Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Muhammad Nur W. (2014). Prokrastinasi Akademik: Perilaku Yang harus dihilangkan. *Journal of Psychology*, Vol. 2 No.

Papalia Diane, Sallt, R. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*.

Riawati, R., Mayasari, S., & Pratama, M. J. (2019). Identifikasi Stressor Akademik pada Mahasiswa Tahun Keempat. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 8(1).

Santrok John W. (2011). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology Edisi 5 Buku 1*.

Santrok John W. (2014). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology Edisi 5 Buku 2*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Tatan, T. Z. (2012). Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi. *Formatif*,2(1).

Timothy A. Pychyl. (2010). *Solving the procrastination puzzle*.

UHAMKA. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Makalah dan Artikel.*

Universitas As'aisyiah. (2016). *Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa.*

Yusuf Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.*

Ziaulhaq Hidayat. (2011). *Tugas Dan Tanggung Jawab Mahasiswa.* Academia.

Kbbi.web.id Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Diakses pada 6 Februari 2020 pukul 20:03 wib.

PP RI no 15 tahun 1991. <http://www.bphn.go.id/data/documents/91pp015.pdf>.

Diakses pada 20 Agustus 2020 pukul 16:38